

**PERUSAHAAN UMUM
PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK /
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
31 December 2021 and 2020*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi**Table of Contents****Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement***

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PERURI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Winarsih Budiriani
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen
Risiko

We, the undersigned :

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : President Director
2. Nama : Winarsih Budiriani
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : Finance and Risk Management
Director

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

here by state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari / February 2022


Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama / President Director


Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director



Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kantor Pusat : Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
T. (021) 739 5000 F. (021) 722 1567
E. contact@peruri.co.id W. www.peruri.co.id
Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00080/2.1133/AU.1/11/1655-2/1/II/2022

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Owner, Board of Supervisor and Directors

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/031/BA/SI/2022 dan No. PHHARP-AL/032/BA/SI/2022 tanggal 17 Februari 2022.

Other matter

Reports of compliance with laws and regulation and internal control system are submitted separately to the management in our report No. PHHARP-AL/031/BA/SI/2022 and No. PHHARP-AL/032/BA/SI/2022 dated 17 February 2022, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.1655
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017



17 Februari / February 2022

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e, 4, 30a, 30b	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 5, 30c	13.605.199.782	18.017.141.479	Related parties
Pihak ketiga	2f, 5	84.049.077.326	43.620.015.426	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 6, 30d	6.802.071.105	10.395.063.236	Related parties
Pihak ketiga	2f, 6	2.528.804.126	11.872.231.920	Third parties
Persediaan	2h, 7	391.880.536.885	473.021.751.002	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	27.861.783.996	35.777.045.841	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	113.288.161.792	123.042.934.880	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.816.241.642.347	2.178.742.629.361	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada ventura bersama	2j, 10	180.030.883.868	156.270.090.398	Investment in joint ventures
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	24.177.717.955	9.433.912.236	Estimated claim tax refund
Surat berharga	2g, 11	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2k, 12	10.884.937.821	8.544.119.347	Investment properties
Aset tetap	2l, 13	3.212.505.863.498	3.359.822.978.716	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	6.367.529.992	4.449.050.992	Deferred tax assets
Aset hak-guna-usaha	2m	6.311.145.549	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2n, 14	484.388.639.568	407.814.061.240	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.954.666.718.251	3.976.334.212.929	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.770.908.360.598	6.155.076.842.290	TOTAL ASSETS

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Bagian jangka pendek dari:				Current portion of:
Pinjaman bank	2g, 19, 30f	390.628.985.914	329.331.249.176	Bank loans
Liabilitas sewa	2m	1.937.615.292	-	Lease liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 30e	39.040.703.648	177.251.651.264	Related parties
Pihak ketiga	15	242.316.011.621	265.660.756.838	Third parties
Utang pajak	2p, 8b	11.135.585.717	21.535.193.903	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	242.433.190.839	330.537.590.986	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	17	15.336.961.466	4.151.175.310	Contract liabilities
Liabilitas lancar lainnya	18	68.060.344.211	300.617.063.373	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		1.010.889.398.708	1.429.084.680.850	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 19	666.798.543.154	1.116.005.054.073	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	2q, 20	243.475.346.015	337.492.548.398	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 7d	98.330.417.365	12.014.224.947	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2m	3.021.272.946	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		215.545.288.034	11.873.872.131	Other non-current liabilities
Jumlah Jangka Panjang		1.227.170.867.514	1.477.385.699.549	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.238.060.266.222	2.906.470.380.399	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	21	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(84.907.368.179)	(152.326.833.257)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.085.291.460.610	2.583.623.474.327	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		217.450.552.692	502.361.746.151	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik:				Equity attributable to owners:
Entitas induk		3.517.349.146.023	3.233.172.888.121	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		15.498.948.353	15.433.573.770	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.532.848.094.376	3.248.606.461.891	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.770.908.360.598	6.155.076.842.290	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
PENJUALAN NETO	2o, 24	3.424.231.119.636	3.293.407.037.571	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 25	(2.448.789.562.395)	(2.340.262.513.810)	COST OF SALES
LABA KOTOR		975.441.557.241	953.144.523.761	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(33.386.751.571)	(24.356.373.802)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(556.083.559.014)	(456.687.520.101)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28	33.753.813.534	65.651.863.045	Finance income
Beban keuangan		(116.972.525.728)	(156.001.332.001)	Finance cost
Bagian laba dari ventura bersama	2j, 10	31.368.174.664	28.508.430.076	Share of profits of joint ventures
Lainnya, neto	29	45.192.484.111	(7.458.441.633)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		379.313.193.237	402.801.149.345	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	2p, 8c	(92.792.506.079)	(60.046.206.471)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 8d	(66.181.132.341)	(41.656.587.644)	Deferred tax
LABA BERSIH				
TAHUN BERJALAN		220.339.554.817	301.098.355.230	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		82.812.418.606	(51.443.935.846)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak terkait	2p, 8d	(18.216.581.069)	6.384.454.578	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		284.935.392.354	256.038.873.962	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		217.450.552.698	298.195.131.195	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.889.002.119	2.903.224.035	Non-controlling interest
		220.339.554.817	301.098.355.230	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		284.870.017.770	253.230.714.355	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		65.374.584	2.808.159.607	Non-controlling interest
		284.935.392.354	256.038.873.962	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Cadangan tujuan/ Specific purpose reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
1 Januari 2020	363.573.454.896	(107.362.416.418)	(64.058.953.996)	1.704.186.408.926	222.920.513.565	933.683.166.792	3.052.942.173.765	13.792.271.826	3.066.734.445.591	1 January 2020
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	1.288.026.490	5.848.553.648	(7.136.580.138)	-	-	-	Change in equity of subsidiaries
Penambahan cadangan	-	-	-	649.379.971.698	-	(649.379.971.698)	-	-	-	Additional reserved
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	298.195.131.195	298.195.131.195	2.903.224.035	301.098.355.230	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(44.964.416.839)	-	-	-	-	(44.964.416.839)	(95.064.428)	(45.059.481.267)	Remeasurement of post-employment benefits
Dividen	-	-	-	-	-	(73.000.000.000)	(73.000.000.000)	(1.166.857.663)	(74.166.857.663)	Dividends
31 Desember 2020	363.573.454.896	(152.326.833.257)	(64.058.953.996)	2.354.854.407.114	228.769.067.213	502.361.746.151	3.233.172.888.121	15.433.573.770	3.248.606.461.891	31 December 2020
Penyesuaian kepenrtingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.734.399.670)	(1.734.399.670)	Adjustment non-controlling interest
Penambahan cadangan	-	-	-	-	2.112.814.141	(2.112.814.141)	-	1.040.639.801	1.040.639.801	Additional reserved
Dividen	-	-	-	-	-	(693.759.868)	(693.759.868)	693.759.868	-	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	217.450.552.692	217.450.552.692	2.889.002.125	220.339.554.817	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	67.419.465.078	-	-	-	-	67.419.465.078	(2.823.627.541)	64.595.837.537	Remeasurement of post-employment benefits
31 Desember 2021	363.573.454.896	(84.907.368.179)	(64.058.953.996)	2.354.854.407.114	230.881.881.354	717.005.724.834	3.517.349.146.023	15.498.948.353	3.532.848.094.376	31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	3.895.852.734.611	3.593.949.013.102	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(2.095.182.901.113)	(1.793.535.309.289)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(736.781.338.832)	(739.696.750.663)	Payment for directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(95.828.069.526)	(81.266.121.153)	Payment for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	968.060.425.140	979.450.831.997	Cash generated from operations
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	28.392.917.661	66.550.130.925	Interest income from deposits and demand services
Penerimaan klaim pajak	21.734.956.898	4.158.665.863	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.845.369.097)	(38.555.472.052)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(384.260.641.824)	(391.463.353.263)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	627.082.288.778	620.140.803.470	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI:			INVESTMENT ACTIVITIES:
Penambahan aset tak berwujud	(165.556.800.000)	(165.921.459.280)	Addition in intangible assets
Perolehan aset tetap	(269.634.615.112)	(674.981.346.552)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.355.884.673	541.765.578	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	7.127.107.560	10.713.120.600	Cash dividends
Lainnya, neto	16.415.198.695	4.480.359.653	Others, net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(406.293.224.184)	(825.167.560.001)	Net cash used in investment activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:			FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loan
Penerimaan utang bank	182.324.171.669	396.167.511.756	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(577.749.982.321)	(428.117.618.210)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(116.112.420.441)	(156.186.868.494)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran dividen	(693.759.868)	(74.166.857.648)	Dividends paid
Lainnya, neto	4.672.488.125	5.565.585.116	Others, net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(507.559.502.836)	(256.738.247.480)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(286.770.438.242)	(461.765.004.011)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perusahaan) didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1971, lalu diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

- a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa dokumen keimigrasian dan benda meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

1. General

a. Establishment and General Information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on 15 September 1971 based on Government Regulation (PP) No. 60 Year 1971, then amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.

The Company's objective is generally to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing efforts aimed at the public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company's, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:

- a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;
- b) Make state documents that has security features in the form of immigration documents and stamps to meet the needs according to the request of the authorized agency;
- c) Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;
- d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;
- e) Printing currencies and making documents of other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 dan No. SK-306/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 adalah sebagai berikut:

2021	
Ketua	: Dwi Pranoto
Anggota	: Selamat Simanullang
Anggota	: M. Rudy Salahuddin
Anggota	: Sutanto
Anggota	: Djoko Hendratto

Susunan Direksi Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96/MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 dan No. SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

2021	
Direktur Utama	: Dwina Septiani Wijaya
Direktur Operasi	: Saiful Bahri
Direktur Pengembangan Usaha	: Fajar Rizki
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Winarsih Budiriani
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	: Gandung A. Murdani

a. Establishment and General Information (continued)

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
- h) Digital security services.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

b. Board of Supervisory, Directors and Employees

The composition of the Company Supervisory Board as of 31 December 2021 and 2020 based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SK-340/MBU/10/2021 dated 4 October 2021 and No. SK-306/MBU/09/2020 dated 23 September 2020 was as follows:

2020	
Rizal Affandi Lukman	: Chairman
Salamat Simanullang	: Member
Dwi Pranoto	: Member
Sutanto	: Member
Djoko Hendratto	: Member

The composition of Perum Peruri Board of Directors as of 31 December 2021 and 2020 based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SK-96/MBU/03/2021 dated 26 March 2021 and No. SK-81/MBU/03/2020 dated 18 March 2020 was as follows:

2020	
Dwina Septiani Wijaya	: President Director
Saiful Bahri	: Operation Director
Fajar Rizki	: Business Development Director
Winarsih Budiriani	: Finance and Risk Management Director
Gandung A. Murdani	: Human Resource, Technology, and Information Director

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

b. Board of Supervisory, Directors and Employees (continued)

Berdasarkan SK-96 MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Based on SK-96 MBU/03/2021 dated 26 March 2021 concerning changes in the nomenclature of position and transfer duties of members the Board of Directors (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1)	Direktur Keuangan /Finance Director	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko/ Finance and Risk Management Risk Director
2)	Direktur SDM dan Umum/ Human Resources and General Director	Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi/ Human Resources, Technology and Information Director

Susunan Komite Audit Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan SK-13/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020, adalah sebagai berikut

The composition of the Audit Committee of Perum Peruri as of 31 December 2021 and 2020 based on Decree of the Board of Directors No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 and SK-13/DP/IX/2020 on 15 September 2020,

2021		2020	
Ketua	: Salamat Simanullang	Dwi Pranoto	: Chairman
Anggota	: Sufi Safitri	Sufi Safitri	: Member
Anggota	: Heru Sidarta	Heru Sidarta	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.747 orang dan 2.137 orang.

As of 31 December 2021 and 2020 the Company employed 2,747 and 2,137 permanent employees, respectively.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Dimulainya kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	61.494.823.100	57.470.783.495
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	309.665.173.645	316.139.283.679
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	134.717.716.448	136.653.086.918
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	84.365.875.157	62.473.952.761

*) dan entitas anak / and its subsidiary

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Wira Timur ("PWT")

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk ("KSO-PDT") menjadi perseroan terbatas.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 67% dan PWU sebesar 33%.

Laporan keuangan PWT per 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PDS oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, SH., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Peruri Wira Timur ("PWT")

On 19 January 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 dated 5 April 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011, dated 6 April 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

PWT's authorized capital is amounting to Rp 69,124,220,000 which consist of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000. The percentage of ownership of the Company is 67% and PWU is 33%.

The financial report of PWT as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with unmodified opinion.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Based on Minister of SOEs letter's No. S-437/MBU/2011, dated 27 July 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PDS by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in certificated on authority and smart card. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, SH., No. 22 dated 15 September 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45677.AH.01.01 tahun 2011, dated 19 September 2011.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Peruri Digital Security ("PDS")
(lanjutan)**

**PT Peruri Digital Security ("PDS")
(continued)**

Akta anggaran dasar entitas Anak kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, SH.

The Subsidiary's Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated 20 November 2012 of Notary Agung Setiawan, SH.

Modal PT Peruri Digital Security ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

PT Peruri Digital Security's authorized capital is amounting to Rp 80,000,000,000 which dividend into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera are amounting to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

Pada tanggal 21 Agustus 2014 diselenggarakan *meeting* keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

On 21 August 2014 there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated 22 July 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera in their letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated 18 August 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55%.

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated 26 March 2018 by Notary B. Andy Widyanto, SH, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

PDS's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

Laporan keuangan PDS pada 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PDS's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

On 19 November 2008, the Company, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a due diligence review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S- 368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

On 15 June 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated 1 June 2009, which regulates the Company bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201 of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On 30 October 2009, the fund has been paid by the Company.

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 dated 27 October 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (lanjutan)

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 6 dan 29d).

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (continued)

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on 30 October 2009. On 31 December 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 6 and 29d).

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated 18 August 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB) of PTKP on 31 December 2010, the shareholders agreed:

1. The sale of shares owned by KKA to the Company was in total of 8,167 shares;
2. The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;
3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;
4. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

5. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan; dan
6. Menyetujui hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:

1. NKRI sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

Pada tanggal 8 Mei 2013 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 36 tahun 2013 yang menyatakan untuk mengoptimalkan penerimaan negara perlu melakukan penjualan saham seluruh milik Negara Republik Indonesia pada PTKP, yaitu sebanyak 25.000 lembar saham atau sebesar 7,75% melalui penjualan saham secara langsung sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang perseroan terbatas.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

5. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company; and
6. The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares which amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:

1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and
3. The Company of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012, dated 5 March 2012.

On 8 May 2013 the Government of the Republic of Indonesia issued a Regulation No. 36 year 2013 which stated to optimize the state revenue the Republic of Indonesia needed to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which consist of 25,000 shares or equivalent to 7.75% through the direct sale of shares in accordance with the regulated of limited liability companies.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2013 Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, SH., M.Kn. tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU-AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (continued)

On 30 August 2013 the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated 18 September 2013. Through the letter the Company stated their interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

The payment of purchase of shares was executed on 16 December 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, SH., M.Kn. dated 18 December 2013. The amended deed has been approved by to the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated 29 December 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp 29,852,000,000 plus the amount of cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is to Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp 1,000,000. The differences between the transaction value and nominal value will be recorded as discount share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP pada 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan KAP Roebandini & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Properti ("PT PePro")

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT PePro oleh Perusahaan dan Yapetri. Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PT PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 22461.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

1. General (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

Based on deed No. 7 dated 23 July 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of Additional Equity Participation placed/paid up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and KAP Roebandini & Partners with unmodified opinion.

PT Peruri Properti ("PT PePro")

Based on the letter of Minister of SOEs No. S- 179/MBU/2011 dated 12 April 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT PePro by the Company and Yapetri. This subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PT PePro is based on the Deed by notary Dessi, SH., M.Kn., with No.01 dated 10 April 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 22461.AH.01.01 tahun 2012 dated 27 April 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into notarial deed by notary Dessi, SH., M.Kn., with No. 01 dated 07 December 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09.tahun 2013 dated 1 February 2013.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Properti ("PePro") (lanjutan)

Modal dasar PT PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PT PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PT PePro sebesar Rp 20.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PT PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan Keuangan PT PePro per 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Peruri Properti ("PT PePro") (continued)

PT PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On 27 March 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PT PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU- 0017994.AH.01.02.2019 dated 2 April 2019.

PT PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company of 99.50% and Yapetri of 0.50%..

PT PePro's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of Perum and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), established by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements**

The Group consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of Group. Each entity in Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, are as follows:

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- a) Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- b) Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- c) Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**New and Revised Statements and Interpretation
of Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year (continued)**

- a) Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- b) Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

- c) Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group’s has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statement”

The narrow-scope amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use will become effective on 1 January 2023 and earlier adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework will become effective on 1 January 2022 and earlier adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts Cost of Fulfilling Contracts”

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak” (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak” berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- a) PSAK 69: “Agrikultur”
- b) PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- c) PSAK 73: “Sewa”

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts” (continued)

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts Cost of Fulfilling Contracts” are effective 1 January 2022 with early application permitted.

- Annual Improvements 2020

These improvements consist of:

- a) SFAS 69 “Agriculture”
- b) SFAS 71 “Financial Instruments”
- c) SFAS 73 “Lease”

The Annual Improvements 2020 above are effective on 1 January 2022 with early adoption permitted.

- SFAS 74 “Insurance Contracts”

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Effective date of application of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will enter into force on 1 January 2025 with early application allowed.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 and 2020 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.127	17.330	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085	1 British Pound sterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	1 Japan Yen (JPY)
1 Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	1 Swiss France (CHF)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	1 Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan atau margin deposits atas fasilitas *letter of credit* dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

Cash and cash equivalents pledged as guarantee or margin deposits for letter of credit facilities and collateral for bank loans are presented as "Cash and cash equivalents restricted in use" and classified into other non-current assets.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See notes 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption SFAS 71.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment expenses”. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment expenses” in profit or loss.

g. Financial Instruments

Financial Asset

Starting 1 January 2020, the Group applies SFAS 71, whereby SFAS 71 introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using the KKE model, which replaces the model losses occur as well as providing a simpler approach to hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Asset (continued)

i) Klasifikasi

i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group shall classify its financial assets into the following categories:

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) Financial assets are measured at amortized cost; and
- 2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

This classification depends on the entity's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments

ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii) Recognition and derecognition

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.

iii) Pengukuran

iii) Measurement

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- 1) Financial assets are measured at amortized cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

iii) Pengukuran (lanjutan)

iii) Measurement (continued)

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- 2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;

- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and

- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

- 3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iii) Pengukuran (lanjutan)

iii) Measurement (continued)

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

- 3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- i) Financial liabilities measured at amortized cost; and
- ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

An entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of 31 December 2021, the Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Measurement after initial recognition

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or canceled or expired.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan) 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets, and settle the liability simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and can be enforced by law in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

Impairment of Financial Assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of KKE. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan) 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group shall take a simplified approach to measuring ECCE using a lifetime ECCE reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The KKE's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit increases, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

The Group assesses KKE against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka. Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Ventura Bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama; dan
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama; dan
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight line method.

j. Joint Arrangement

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement; and*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement; and*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment properties is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)

k. Investment Properties (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. With the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Building
Mesin Utama Pabrik	15	Main Factory Machinery
Mesin Pendukung Pabrik	10	Support Machinery
Peralatan Pabrik	6	Factory Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	4	Vehicles

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At end of year, Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimated is accounted for on a prospective basis.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per- sewa.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

n. Aset Tak berwujud

n. Intangible Assets

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Penjualan Barang dan Jasa

Sales of Goods and Services

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
(lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dikuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.¹

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas:

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- i. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- ii. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- iii. Entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Liabilitas Imbalan Paskakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

- iii. The same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Post-employment Benefits Obligation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit by Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Paskakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

r. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Persetujuan dari Pemilik Modal

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyisihan cadangan umum.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

q. Post-employment Benefits Obligation (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

r. Utilization of Retained Earnings Based on the Approval Letter of the Owner of Capital

Retained earning's utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve's fund.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi

s. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; and
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
- vi) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- vii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- viii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii) Both entities are joint ventures of the same third parties;
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- vi) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- vii) Both entities are joint ventures of the same third parties;
- viii) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

s. Transaction with Related Parties (continued)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- ix) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- x) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
- xi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ix) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- x) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- xi) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Pihak berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-owned Enterprise.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

Group have applied the exemption in PSAK 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

t. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Critical Accounting Judgments and Estimates of Significant Accounting

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Saat Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu dan titik waktu tergantung pada kontrak.

Estimasi dan Asumsi

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates
of Significant Accounting (continued)**

The Group y has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgements

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determine the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies described in Note 2g.

Timing of revenue recognition

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized over a period of time and point in time depends on the contract.

Estimates and Assumptions

Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivable

The Group applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Penilaian Ekspetasi Kerugian Kredit (ECL) pada
Piutang Usaha (lanjutan)**

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default historis* ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitive terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL sepanjang tahun.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on
Trade Receivable (continued)**

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group the adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for creditlosses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Penilaian Ekspetasi Kerugian Kredit (ECL) pada
Piutang Usaha (lanjutan)**

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrument keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Grup terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2021.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on
Trade Receivable (continued)**

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost of effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- 2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- 3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was a administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Group with good and relative credit reputations low risk of default. Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2021.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post Employment Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Company as Lessor

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the adoption of SFAS 73.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2021	2020	
Kas	558.371.885	550.924.267	Cash
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (30a)	118.871.213.090	102.141.477.515	Related parties (Note 30a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.308.661.712	4.548.672.264	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.395.733.063	19.178.027.872	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	794.083.584	760.748.321	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	727.637.326	726.837.025	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	571.019.798	570.247.493	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered	305.730.065	305.980.065	Standard Chartered
Bank lainnya	65.138.922	160.408.238	Other banks
Sub jumlah	134.039.217.560	128.392.398.793	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 30a)	187.646.095.585	35.234.479.444	Related parties (Note 30a)
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Chartered	400.535.819	808.541.911	Standard Chartered
PT Bank Central Asia Tbk	9.362.468	10.101.162	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.424.018	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub jumlah	188.058.417.890	36.053.122.517	Sub total
Jumlah bank	322.097.635.450	164.445.521.310	Total bank
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30b)	773.570.000.000	1.169.000.000.000	Related Parties (Note 30b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000.000.000	119.000.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah deposito	853.570.000.000	1.298.000.000.000	Total deposit
Jumlah	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	1,85% - 5,50%	3,43% - 8,25%	Rupiah
Mata uang asing	0,20% - 0,30%	-	Foreign currencies

4. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

5. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	13.605.199.782	18.017.141.479	Related parties (Note 30c)
Pihak ketiga	93.849.040.300	48.227.481.110	Third parties
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
Jumlah	97.654.277.108	61.637.156.905	Total

5. Trade receivables

Trade receivables consist of:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 3 bulan	80.879.210.190	41.625.906.636	Up to 3 months
3 - 12 bulan	6.339.818.234	6.052.967.647	3 - 12 months
12 - 24 bulan	3.944.575.500	10.859.374.173	12 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	16.290.636.158	7.706.374.133	More than 24 months
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
Jumlah	97.654.277.108	61.637.156.905	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivable based on currency is as follows:

	2021	2020	
Rupiah	43.057.153.866	56.545.735.613	Rupiah
Euro	62.559.237.728	-	Euro
Dolar Amerika	1.837.848.488	9.698.886.976	US Dollar
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
Jumlah	97.654.277.108	61.637.156.905	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Trade receivables (continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.607.465.684	4.115.479.018	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	5.192.497.290	491.986.666	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir	9.799.962.974	4.607.465.684	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

Piutang lain-lain terdiri dari :

Other receivables consist of :

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30d)	6.802.071.105	10.395.063.236	Related parties (Note 30d)
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman karyawan	197.299.529	257.491.329	Due from employee
Lainnya	10.648.081.706	19.072.678.243	Others
Sub jumlah	17.647.452.340	29.725.232.808	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(8.316.577.109)	(7.457.937.652)	Expected impairment losses
Jumlah	9.330.875.231	22.267.295.156	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	7.457.937.652	7.418.251.127	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	858.639.457	39.686.525	Addition during the year
Saldo akhir	8.316.577.109	7.457.937.652	Ending balance

Group berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	2021	2020	
Bahan baku	214.025.951.881	380.682.863.394	Raw material
Pekerjaan dalam proses:			Work in progress:
Uang kertas	10.296.294.743	57.136.112.751	Banknotes
Uang logam	1.801.109.250	1.865.624.830	Coins
Produk non-uang	46.179.939.511	13.022.516.008	Non-currency products
Barang jadi	138.801.003.287	40.862.986.756	Finished good
Sub jumlah	411.104.298.672	493.570.103.739	Sub total
Penurunan nilai	(19.223.761.787)	(20.548.352.737)	Allowance for impairment
Jumlah	391.880.536.885	473.021.751.002	Total

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	20.548.352.737	14.965.519.355	Beginning Balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.324.590.950)	5.582.833.382	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir tahun	19.223.761.787	20.548.352.737	Ending balance

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 360.019.695.384 dan Rp 475.535.301.911. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2021 and 2020 is amounting to Rp 360,019,695,384 and Rp 475,535,301,911, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
PPN	3.354.981.627	-	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	-	65.358.581	Article 21
PPN	24.506.802.369	35.711.687.260	VAT
Jumlah	27.861.783.996	35.777.045.841	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	952.390.428	199.115.426	Article 4 (2)
Pasal 21	1.697.831.284	3.940.493.272	Article 21
Pasal 22	636.787.948	-	Article 22
Pasal 23	890.941.498	88.100.354	Article 23
Pasal 25	2.520.322.551	-	Article 25
Pasal 26	512.154.752	-	Article 26
Pasal 29	243.248.846	1.263.258.321	Article 29
PPN	473.409.114	11.284.230.948	PPN
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	1.660.100.105	859.718.562	Article 4 (2)
Pasal 21	583.862.059	107.159.010	Article 21
Pasal 22	5.084.890	1.577.956	Article 22
Pasal 23	161.127.244	179.844.747	Article 23
Pasal 25	-	124.033.836	Article 25
Pasal 29	798.324.998	14.073.527	Article 29
Pajak lainnya	-	519.319.784	Others
PPN	-	2.954.268.160	PPN
Jumlah	11.135.585.717	21.535.193.903	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	86.848.371.301	55.471.454.341	Current tax
Pajak tangguhan	67.631.728.818	40.894.984.652	Deferred tax
Sub jumlah	154.480.100.119	96.366.438.993	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	5.944.134.778	4.574.752.130	Current tax
Pajak tangguhan	(1.450.596.477)	761.602.992	Deferred tax
Sub jumlah	4.493.538.301	5.336.355.122	Sub total
Jumlah	158.973.638.420	101.702.794.115	Total

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	379.313.193.237	402.801.149.345	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Eliminasi	52.963.905.448	18.878.562.866	Elimination
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(25.777.681.345)	(8.184.271.321)	Profit (loss) of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	406.499.417.340	413.495.440.891	Profit before tax attributable to Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing differences</u>
Beban imbalan kerja	(19.376.148.377)	(46.979.054.704)	Employee benefits expense
Beban utilitas	4.502.750.427	-	Utilities expense
Beban karyawan	(3.622.537.976)	-	Employee expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.093.151.707)	4.792.551.510	Allowance for impairment losses of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4.521.526.424	(194.127.144)	Allowance for impairment losses of receivables
Beban penyusutan	(71.381.090.156)	(82.238.562.794)	Depreciation expense
<u>Beda tetap</u>	75.714.558.120	36.733.273.480	<u>Permanent difference</u>
Perkiraan penghasilan kena pajak	394.765.324.095	252.142.974.279	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	86.848.371.301	55.471.454.341	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan:			Less income tax:
Pasal 22	(17.578.321.350)	(14.501.067.148)	Tax Article 22
Pasal 23	(46.114.371.379)	(20.722.447.014)	Tax Article 23
Pasal 25	(22.912.429.726)	(18.984.681.858)	Tax Article 25
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	243.248.846	1.263.258.321	Estimated tax underpayment of the Company

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2021 tersebut di atas.

Group's will report taxable income in its Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2021 using the same figures as shown in the above calculation of the 2021 taxable income.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Group's periodically evaluates positions taken in Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ 1 January 2021	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2021	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pasca kerja	73.637.463.663	(4.262.752.643)	(18.684.463.600)	50.690.247.420	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.284.463.487	994.735.813	-	3.279.199.300	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.318.090.208	(460.493.376)	-	3.857.596.832	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(188.938.660.011)	(15.584.025.381)	-	(204.522.685.392)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	96.684.417.706	(55.919.698.327)	-	40.764.719.379	Employee expense and provision
Beban utilitas		7.600.505.096	-	7.600.505.096	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(12.014.224.947)	(67.631.728.818)	(18.684.463.600)	(98.330.417.365)	Total liabilities deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	526.018.151	1.433.772.218	467.882.531	2.427.672.891	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	511.449.327	101.820.504	-	613.269.832	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	202.547.394	169.083.365	-	371.630.759	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	219.020.539	20.497.757	-	239.518.296	Depreciation of fixed assets
Lain-lain		121.915.770	-	121.915.770	Others
Kerugian fiskal	1.760.018.826		-	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	1.229.996.755	(396.493.137)	-	833.503.618	Employee expense
Jumlah aset pajak tangguhan	4.449.050.992	1.450.596.477	467.882.531	6.367.529.992	Total deferred tax asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(7.565.173.956)	(66.181.132.341)	(18.216.581.069)	(91.962.887.375)	Total deferred tax asset (liabilities)- net

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ 1 January 2020	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2020	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan pasca kerja	84.052.574.655	(10.335.392.035)	11.107.786.515	(11.187.505.472)	73.637.463.663	Post employment Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.644.513.022	(42.707.972)	-	(317.341.563)	2.284.463.487	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.708.782.814	1.054.361.332	-	(445.053.938)	4.318.090.208	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(163.097.881.898)	(18.092.483.815)	-	(7.748.294.298)	(188.938.660.011)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	96.684.417.706	-	-	-	96.684.417.706	Employee expenses
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	23.992.406.299	(27.416.222.490)	11.107.786.515	(19.698.195.271)	(12.014.224.947)	Total liabilities deferred tax
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	247.608.661	22.593.453	261.875.089	(6.059.053)	526.018.151	Post employment Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	487.301.378	61.121.598	-	(36.973.649)	511.449.327	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	65.656.535	140.802.502	-	(3.911.643)	202.547.394	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	149.945.244	59.194.365	-	9.880.930	219.020.539	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	2.915.843.468	(1.106.874.930)	-	(48.949.712)	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	947.258.357	282.738.398	-	-	1.229.996.755	Employee expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	4.813.613.643	(540.424.614)	261.875.089	(86.013.127)	4.449.050.992	Total deferred tax asset
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	28.806.019.942	(27.956.647.104)	11.369.661.604	(19.784.208.398)	(7.565.173.956)	Total deffred tax asset (liabilities)- net

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak

Pemeriksaan Pajak Tahun 2018

Berdasarkan surat dari KPP Wajib Pajak Besar Tiga No. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 tanggal 3 September 2019 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan. Perusahaan menjalani pemeriksaan pajak atas lebih bayar PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp 8.159.491.378. Dari hasil pemeriksaan tersebut diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/406/18/051/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp 6.328.434.880. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 6.207.630.468 setelah dikurangi dengan SKPKB atas PPN Tahun 2018 sebesar Rp 120.804.412.

Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 4 (2) Pungut Tahun 2018 dengan total sebesar Rp 1.992.523.022. Atas kurang bayar tersebut telah disetorkan oleh Perusahaan sebesar Rp 1.992.523.022 pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas Anak

Pada tahun 2020 PT Peruri Digital Security telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas pajak fiskal 2016 adalah sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 dengan No. 00010/201/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 611.004. No. 00011/201/16/064/20. tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 65.405.685. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

8. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter

Tax Audit 2018

Based on a letter from KPP No. Three Big Taxpayers No. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 dated 3 September 2019 regarding the Notice of Field Inspection. The Company underwent a tax audit on overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 8,159,491,378. From the results of the audit an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00020/406/18/051/20 dated 23 April 2020 amounting to Rp 6,328,434,880 was issued on 2 June 2020. The Company received the refund of the overpayment amounting to Rp 6,207,630,468 after deducting SKPKB for 2018 VAT amounting to Rp 120,804,412.

In addition, The Company received an Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on Tax article 22, Tax article 23, Tax article 4 (2) withholding for 2018 totaling Rp 1,992,523,022. The Company paid the fee for this amount of Rp 1,992,523,022 on 22 August 2020.

Tax Audit-2020 - Subsidiaries

On 2020 PT Peruri Digital Security has received several Tax Assessment Letters. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters for taxes in 2016 are as follows:

1. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 with No. 00010/201/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 611,004. No. 00011/201/16 /064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 65,405,685. On this SKPKB, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020-Entitas anak
(lanjutan)

2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 dengan No. 00009/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 2.034.438. No. 00010/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 14.236.927. No. 00011/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.104.876. No. 00012/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 7.932.357. No. 00013/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 3.283.358. No. 00014/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 369.053. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.
3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dengan No. 00039/207/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 75.200.000. No. 00040/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 57.600.000. No. 00041/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 53.543.460. No. 00042/207/16/064/20. tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000. No. 00043/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 51.270.000.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit-2020 – Subsidiaries (continued)

2. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 with No. 00009/203/16/064/20 published date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 2,034,438. No. 00010/203 /16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 14,236,927. No: 00011/203/16/064/20 issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 5,104,876 No. 00012/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 7,932,357 No. 00013/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to Rp 3,283,358, No. 00014/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 369,053. On this SKPKB, the Company has paid on 18 November 2020.
3. Value Added Tax Underpayment Tax Assessment (SKPKB) No. 00039/207/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 75,200,000, No. 00040/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 57,600,000, No. 00041/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 53,543,460, No. 00042/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 51,270,000.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

No. 00044/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000. No. 00045/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.508.300 No. 00190/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.712.000. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

3. Surat Tagihan Pajak (STP) atas keterlambatan pelaporan pajak dengan No. 00004/103/20/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.165.096, No.00018/103/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 507.397. No.00143/106/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 500.000. No.00191/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 550.830. Atas STP tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas anak

Pada tahun 2020, PT Peruri Properti menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2016 dan 2017 PPN masa Maret, Agustus sampai dengan November tahun 2018, dengan total sebesar Rp 266.619.707. Pepero juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2018, PPh Pasal 21 masa September tahun 2019 dan masa Januari, Februari, April, Mei, Juni tahun 2020. PPh Pasal 23 masa September tahun 2018, PPh Pasal 23 masa Januari, Februari, April, Juli sampai dengan Desember tahun 2019. PPh Pasal 4 ayat 2 masa Mei tahun 2019 dengan total masing – masing sebesar Rp 444.700.077. Pepero telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP pada tahun 2020 sebesar Rp 192.000.000 dengan sisa pembayaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp 519.319,78.

8. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

No. 00043/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to Rp 51,270,000. No. 00044/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 1,270,000 No. 00045/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 5,508,300. No. 00190/107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounted to Rp 1,712,000. On this SKPKB, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

4. Tax Collection Letter (STP) for late tax reporting with No.00004/103/20/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 1,165,096, No.00018/103/16/064/20 issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 507,397, No.00143/106/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 500,000, No.00191/107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 550,830. On this STP, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

Tax Audit 2020 - subsidiaries

On 2020, PT Peruri Properti received an Underpayment tax assessment (SKPKB) on income tax article 21 for the period January to December 2016 and 2017 VAT for the March period, August to November 2018, with a total of Rp 266,619,707. Pepero also received a Tax Collection Letter (STP) for the VAT for the period January to December 2018, Income Tax Article 21 for September 2019 and the period of January, February, April, May, June 2020. Income Tax Article 23 for the period of September 2018, Income Tax Article 23 for the period of January, February, April, July to December 2019. Income Tax Article 4 paragraph 2 for the period of May year 2019 with a total of Rp 444,700,077 each. Pepero has donepayment of SKPKB and STP in 2020 amounting to Rp 192,000,000 with the remainder payment as of 31 December 2020 amounting to Rp 519,319.78.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letter (continued)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas anak

Tax Audit 2020-subsidiaries

- 1) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00029/406/19/456/21 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak 2019 senilai Rp 1.743.664.403.
- 2) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00096/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2019 senilai Rp 60.916.320.
- 3) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00097/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April 2019 senilai Rp 61.879.680.
- 4) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00098/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2019 senilai Rp 1.363.636.
- 5) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00099/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2019 senilai Rp 61.257.600.
- 6) Pada tanggal 1 Juli 2021, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No: 00048/406/19/051/21 dengan nominal sebesar Rp 190.085.658 dengan pengajuan atas lebih bayar sebesar Rp 988.041.479. Atas hasil tersebut Perusahaan menerima sebesar Rp 104.203.011, dikompensasikan dengan PPh 21 sebesar Rp 30.409.148 dan PPh 23 sebesar Rp 55.473.499 dan sisanya menjadi beban pajak tahun berjalan.

- 1) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00029/406/19/456/21 concerning Overpayment of Taxes on Income Tax Article 21 for the 2019 tax period in the amount of Rp 1,743,664,403.
- 2) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00096/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes on Value Added Tax for the February 2019 tax period of Rp 60,916,320.
- 3) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00097/207/19/456/21 regarding Tax Underpayment for Value Added Tax for the April 2019 tax period in the amount of Rp 61,879,680.
- 4) On 12 October 2021 PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00098/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the May 2019 tax period of Rp 1,363,636.
- 5) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00099/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the September 2019 tax period of Rp 61,257,600.
- 6) On 1 July 2021, the Tax Office has issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) with No: 00048/406/19/051/21 with a nominal value of Rp 190,085,658 with a submission for an overpayment of Rp 988,041,479. As a result, PT CTP received Rp 104,203,011, which was compensated with Tax Article 21 amounting to Rp 30,409,148 and Tax Article 23 amounting to Rp 55,473,499 and the rest became tax expense for the year.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

f. Taksiran pengembalian pajak

f. Estimated claim tax refund

	2021	2020	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	2.942.195.237	770.578.908	Article 23
Pasal 22	2.647.305.799	5.013.073.298	Article 22
Pasal 28a	1.524.995.143	3.650.260.030	Article 28a
Pasal 25	410.014.715	-	Article 25
PPN Masukan	16.653.207.061	-	VAT In
Jumlah	24.177.717.955	9.433.912.236	Total

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka

9. Advance and prepaid expenses

	2021	2020	
Uang muka:			Advances:
Pemasok	85.000.669.710	94.527.934.252	Suppliers
Operasional	1.004.752.532	1.121.212.548	Operational
Lain	3.180.944.629	1.294.098.684	Others
Sub jumlah	89.186.366.871	96.943.245.484	Sub total
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Asuransi	2.252.386.807	1.044.528.153	Insurance
Sewa	101.585.618	187.417.252	Rent
Lain	21.747.822.496	24.867.743.991	Others
Sub jumlah	24.101.794.921	26.099.689.396	Sub total
Jumlah	113.288.161.792	123.042.934.880	Total

10. Investasi pada ventura bersama

10. Investment in joint ventures

	2021	2020	
Saldo awal	156.270.090.398	138.474.780.921	Beginning balance
Bagian dari laba	31.368.174.664	28.508.430.076	Share of profit
Penyesuaian	(480.273.641)	-	Adjustments
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(7.127.107.553)	(10.713.120.599)	Dividend received from joint ventures
Saldo akhir	180.030.883.868	156.270.090.398	Ending balance

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

10. Investment in joint ventures (continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi usaha/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ PT SPS provide ink raw material to Company productions activities	Ekuitas/ Equity
Ringkasan laporan keuangan:			Summary statement of financial statement:	
Aset lancar		202.204.250.504	364.815.768.637	Current assets
Aset tidak lancar		183.403.002.231	196.193.392.003	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		72.405.180.395	297.996.717.180	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		8.952.410.192	9.265.004.461	Non-current liabilities
Ringkasan laporan laba rugi:			Summary statement of comprehensive income:	
Penjualan bersih		707.065.642.226	829.705.156.351	Net sales
Beban pokok penjualan		(579.839.803.310)	(686.406.243.726)	Cost of sales
Beban umum dan administrasi		(39.959.656.488)	(37.273.954.920)	General and adm expenses
Pendapatan keuangan		355.983.830	979.503.456	Financial income
Beban keuangan		(8.989.775.080)	(6.053.302.749)	Financial costs
Selisih kurs, neto		71.959.404	(20.074.373.298)	Foreign exchange, net
Lainnya		7.434.510.630	(1.052.883.456)	Others
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan		86.138.861.212	79.823.901.658	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan		(20.711.438.788)	(20.431.338.331)	Income tax expense
Keuntungan setelah pajak		65.427.422.424	59.392.563.327	Post tax profit
Laba komprehensif lainnya		(77.058.540)	(1.000.570.740)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif lain		65.350.363.884	58.391.992.587	Total comprehensive income
Dividen yang dibayarkan		(14.848.140.735)	(22.319.001.000)	Dividends paid
PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.			PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.	

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. Surat berharga

11. Marketable securities

Menurut mata uang dan penerbit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

By currency and issuer on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember/ December 2021			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000
			Corporate bonds

31 Desember/ December 2020			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000
			Corporate bonds

Berdasarkan pihak-pihak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on parties on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi	30.000.000.000	30.000.000.000	Related parties
Jumlah	30.000.000.000	30.000.000.000	Total

Berdasarkan jangka waktu pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

By time period on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Sampai 1 bulan	-	-	Up to 1 months
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	More than 1-3 months
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	More than 3-6 months
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	More than 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	30.000.000.000	30.000.000.000	More than 12 months
Jumlah	30.000.000.000	30.000.000.000	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. Surat berharga (lanjutan)

11. Marketable securities (continued)

Berdasarkan rata-rata margin pertahun pada 31 Desember 2021 By average margin per annum on 31 December 2021

	2021	2020	
Obligasi korporasi	8.75%	8.75%	Corporate bonds

Berdasarkan rating pada 31 Desember 2021 dan 2020: By rating on 31 December 2021 dan 2020:

31 Desember/ 31 December 2021			
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	20.000.000.000
31 Desember/ 31 December 2020			
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA+	20.000.000.000

12. Properti investasi

12. Investment properties

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group are consisted of:

	2021	2020	
Lahan yang tidak terpakai	342.084.122	150.900.000	Unused lands
Properti yang disewakan	10.542.853.699	8.393.219.347	Lease out properties
Jumlah	10.884.937.821	8.544.119.347	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Properti investasi (lanjutan)

12. Investment properties (continued)

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of the investment properties are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	8.544.119.347	-	Beginning balance
Penambahan	-	2.078.138.942	Addition
Reklasifikasi	2.340.818.474	6.465.980.405	Reclassification
Jumlah	10.884.937.821	8.544.119.347	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mereklasifikasi aset tetap tanah sebesar Rp 191.184.122 dan Rp 150.900.000 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp 2.149.634.353 dan Rp 6.445.373.053 ke properti investasi.

For the year ended 31 December 2021 and 2020, the Group reclassify land fixed asset amounting to Rp 191,184,122 and Rp 150,900,000 and buildings and it's infrastructure amounting to Rp 2,149,634,353 and Rp 6,445,373,053 to investment properties.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in statement of profit or loss and oci for investment properties during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan sewa	5.184.833.414	1.107.356.427	Rental income
Biaya operasional langsung dari properti yang menghasilkan pendapatan sewa	3.377.338.526	459.786.186	Direct operating expense from property that generated rental income

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset tetap

13. Fixed assets

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020
terdiri dari:

Fixed assets as of 31 December 2021 and 2020
consist of :

	Saldo awal 1 Januari/ <i>Beginning balance 1 January 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember/ <i>Ending balance 31 December 2021</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	26.047.233.816	-	(2)	485.674.076	26.532.907.890	Land
Bangunan	940.242.472.829	15.714.090.023	-	5.841.312.560	961.797.875.412	Building
Mesin utama pabrik	4.995.220.037.734	100.944.796.449	(32.763.515.216)	81.639.900.720	5.145.041.219.687	Main factory machines
Mesin pendukung	280.627.429.099	14.463.660.182	(232.704.823)	-	294.858.384.458	Support machines
Peralatan pabrik	476.790.049.595	55.716.186.784	(4.417.327.291)	7.260.000.000	535.348.909.088	Factory equipments
Peralatan kantor	79.807.408.102	11.940.181.378	(1.088.666.129)	-	90.658.923.351	Office equipments
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	3.260.000	-	-	1.007.191.217	Furniture and fixtures
Kendaraan	20.604.296.732	1.041.674.000	(2.310.924.220)	-	19.335.046.512	Vehicles
Sub Jumlah	6.820.342.859.124	199.823.848.816	(40.813.137.681)	95.226.887.356	7.074.580.457.615	Sub Total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	617.076.000	-	-	617.076.000	Finance lease – vehicle
Aset dalam penyelesaian	210.704.469.836	331.451.641.549	-	(452.678.904.849)	89.477.206.536	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.031.047.328.960	531.892.566.365	(40.813.137.681)	(357.452.017.493)	7.164.674.740.151	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	515.902.152.774	29.019.683.724	-	(1.590.467.871)	543.331.368.627	Building
Mesin utama pabrik	2.578.819.758.966	228.309.226.040	(32.763.515.164)	173.008.279	2.774.538.478.121	Main factory machine
Mesin pendukung	1.118.736.861.426	23.766.596.641	(232.734.819)	-	142.270.723.248	Support machine
Peralatan pabrik	399.215.085.436	30.087.961.732	(4.417.327.217)	-	424.885.719.951	Factory equipment
Peralatan kantor	39.129.984.349	10.741.680.693	(1.088.665.990)	-	48.782.999.052	Office equipment
Mebel dan perabotan	961.664.754	17.867.918	-	-	979.532.672	Furniture and fixture
Kendaraan	18.458.842.539	1.103.549.154	(2.310.924.211)	-	17.251.467.482	Vehicles
Sub jumlah	3.671.224.350.244	323.046.565.902	(40.813.137.401)	(1.417.459.592)	3.952.040.319.153	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	128.557.500	-	-	128.557.500	Right of use - vehicle
Nilai buku	3.359.822.978.716				3.212.505.863.498	Book value

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	Saldo awal 1 Januari/ <i>Beginning balance 1 January 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember/ <i>Ending balance 31 December 2020</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	26.051.921.816	-	4.688.000	-	26.047.233.816	Land
Bangunan	885.855.162.906	9.837.722.068	-	44.549.587.855	940.242.472.829	Building
Mesin utama pabrik	4.420.632.052.091	432.827.194.467	-	141.760.791.176	4.995.220.037.734	Main factory machines
Mesin pendukung	272.873.190.032	5.832.227.273	-	1.922.011.794	280.627.429.099	Support machines
Peralatan pabrik	441.273.314.989	25.798.153.295	402.750.000	10.121.331.311	476.790.049.595	Factory equipments
Peralatan kantor	114.807.763.102	14.894.645.463	-	(49.895.000.463)	79.807.408.102	Office equipments
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	-	-	-	1.003.931.217	Furniture and fixture
Kendaraan	20.372.748.205	811.900.043	-	(580.351.516)	20.604.296.732	Vehicles
Sub jumlah	6.182.870.084.358	490.001.842.609	407.438.000	147.878.370.157	6.820.342.859.124	Sub total
Aset dalam penyelesaian	147.085.772.990	293.969.765.189	2.806.763.808	(227.544.304.535)	210.704.469.836	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	6.329.955.857.348	783.971.607.798	3.214.201.808	(79.665.934.378)	7.031.047.328.960	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	487.742.551.769	28.289.893.653	-	(130.292.648)	515.902.152.774	Building
Mesin utama pabrik	2.378.295.619.427	200.574.941.243	(50.801.704)	-	2.578.819.758.966	Main factory machine
Mesin pendukung	93.017.772.109	25.719.089.317	-	-	118.736.861.425	Support machine
Peralatan pabrik	372.140.579.689	27.297.564.599	(223.058.852)	-	399.215.085.436	Factory equipment
Peralatan kantor	33.828.638.813	6.313.137.180	(7.225.380)	(1.004.566.264)	39.129.984.349	Office equipment
Mebel dan perabotan	913.394.753	48.270.001	-	-	961.664.754	Furniture and fixture
Kendaraan	17.939.662.583	1.099.531.469	-	(580.351.513)	18.458.842.539	Vehicles
Jumlah	3.383.878.219.143	289.342.427.462	281.085.936	(1.715.210.425)	3.671.224.350.244	Total
Nilai buku	2.946.077.638.205				3.359.822.978.716	Book value

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 19).

Penambahan aset tetap selama tahun 2021 dan 2020 sebagian terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.096.317.406 dan Rp 8.270.510.630 dan penambahan dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 187.727.531.410 dan Rp 775.701.097.163.

The addition of fixed assets during 2021 and 2020 consists of addition from subsidiaries amounting to Rp 12,096,317,406 and Rp 8,270,510,630 respectively and addition from the Company amounting to Rp 187,727,531,410 and Rp 775,701,097,163, respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2021 dan 2020 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2021 and in 2020. The types of assets and their coverage were as follows:

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Property and equipment (continued)

	2021	2020	
Mesin	6.642.497.776.617	6.340.357.425.779	Machines
Bangunan perumahan			Residential building
gedung pabrik dan kantor	1.420.963.990.000	1.042.505.109.568	office and factory buildings
Peralatan	37.455.600.000	-	Equipments
Kendaraan	5.696.300.000	8.750.900.000	Vehicles
Jumlah	8.106.613.666.617	7.391.613.435.347	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungans asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari mesin dan peralatan pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, construction in progress consists of land certification, machinery and factory equipment, with details as follows:

	2021	2020	
Bangunan	38.197.799.554	7.016.455.221	Building
Perangkat lunak dan modul digital	32.066.250.000	199.234.469.685	Software and digital module
Mesin	14.425.456.678	3.172.389.345	Machinery
Peralatan	4.386.000.000	-	Equipment
Tanah	401.700.304	1.281.155.585	Land
Jumlah	89.477.206.536	210.704.469.836	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	320.423.372.149	246.905.952.446	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	86.097.417.854	42.436.475.016	General and administrative expenses
Jumlah	406.520.790.003	289.342.427.462	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset tidak lancar lainnya

14. Other non current assets

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari :

Balance of other non current assets as of 31 December 2021 and 2020 consists of :

	2021	2020	
Digital	286.069.816.453	216.811.326.962	Digital
Aset yang dibatasi penggunaannya	115.614.060.000	128.735.070.000	Restricted assets
Perangkat lunak	47.543.181.061	28.128.237.218	Software
Aset tak berwujud lainnya	3.886.743.670	5.634.331.984	Others intangible assets
Hak Guna Bangunan (HGB)	1.595.802.793	1.777.044.983	Building right (HGB)
Jaminan deposit	1.530.387.164	1.539.862.700	Guarantee deposits
Lainnya	28.148.648.427	25.188.187.393	Others
Jumlah	484.388.639.568	407.814.061.240	Total

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminkan untuk fasilitas *non cash loan* antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 51.403.515.000 dan Standard Chartered Bank sebesar Rp 64.210.545.000.

Restricted cash represents deposits that are pledged as collateral for non cash loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 51,403,515,000 and Standard Chartered Bank amounting to Rp 64,210,545,000.

15. Utang usaha

15. Trade payables

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on parties are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30e)	39.040.703.648	177.251.651.264	Related parties (Note 30e)
Pihak ketiga	242.316.011.621	265.660.756.838	Third parties
Jumlah	281.356.715.269	442.912.408.102	Total

	2021	2020	
Rupiah	143.880.978.147	360.324.909.917	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	62.874.182.581	48.160.246.067	United States Dollar
Euro	49.622.271.198	31.857.826.337	Euro
Yen Jepang	24.701.582.186	2.560.759.114	Japan Yen
Dollar Singapura	164.832.433	-	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	112.868.724	8.666.666	British Poundsterling
Jumlah	281.356.715.269	442.912.408.102	Total

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued expense

	2021	2020	
Utang retensi	2.497.269.386	400.724.341	Retention payable
Utang bunga pinjaman	1.942.232.024	3.834.030.515	Interest loan payable
Lainnya	237.993.689.429	326.302.836.130	Others
Jumlah	242.433.190.839	330.537.590.986	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas kontrak

17. Contract liabilities

	2021	2020	
Uang muka pelanggan usaha	3.100.908.198	1.234.809.917	<i>Advance from customers</i>
Uang muka pelanggan sewa	1.649.338.313	1.620.394.057	<i>Advance for rent</i>
Lainnya	10.586.714.955	1.295.971.336	<i>Others</i>
Jumlah	15.336.961.466	4.151.175.310	Total

Saldo liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Contract liabilities's balance as of 31 December 2021 presented as advance from customers in consolidated financial statements.

18. Liabilitas lancar lainnya

18. Other current liabilities

	2021	2020	
Program pelayanan kesehatan bersama	37.118.923.497	36.300.723.657	<i>Joint health services program</i>
Lainnya	30.941.420.714	264.316.339.716	<i>Others</i>
Jumlah	68.060.344.211	300.617.063.373	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman bank

19. Bank loans

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30f)	1.043.823.301.125	1.430.411.443.598	Related parties (Note 30f)
Pihak ketiga			Third party
PT BPD Jabar Banten Tbk	13.604.227.943	14.924.859.651	PT BPD Jabar Banten Tbk
Sub jumlah	1.057.427.529.068	1.445.336.303.249	Sub total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less: portion of current maturities
Pihak berelasi (Catatan 30f)	377.024.757.971	314.406.389.525	Related parties (Note 30f)
Pihak ketiga			Third party
PT BPD Jabar Banten Tbk	13.604.227.943	14.924.859.651	PT BPD Jabar Banten Tbk
Sub jumlah	390.628.985.914	329.331.249.176	Sub total
Jumlah	666.798.543.154	1.116.005.054.073	Total

Rincian atas pinjaman bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of bank loan as of 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2021		2020		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount		
	Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Kreditor	Mata uang/ Currency	Mata uang / Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Creditor
Parent					Parent
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	59.515.735.347	59.515.735.347	131.223.735.347	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	576.115.935.314	576.115.935.314	950.910.710.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	255.685.044.212	255.685.044.212	299.285.044.212	PT Bank BNI (Persero) Tbk
Subsidiaries					Subsidiaries
PT Bank BPD Jabar & Banten	Rupiah	13.604.227.943	13.604.227.943	14.924.859.651	PT Bank BPD Jabar & Banten
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	18.246.980.050	18.246.980.050	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	Rupiah	126.152.943.216	126.152.943.216	48.991.953.153	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	8.106.662.986	8.106.662.986	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Total		1.057.427.529.068		1.445.336.303.249	Total
Porsi jangka pendek		(390.628.985.914)		(329.331.249.176)	Current portion
Porsi jangka panjang		666.798.543.154		1.116.005.054.073	Long term portion

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. Bank loans (continued)

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
Perusahaan						The Company
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	788.800.000.000	27 Mei 2015 – 27 Mei 2027 27 May 2015 - 27 May 2027/	Tahaunan/ Quarterly	8.50%	Mesin/ Funded machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ 17 July 2013 - 16 July 2025	Bulanan/ Monthly	7.75%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ 19 December 2016 - 18 December 2028	Bulanan/ Monthly	7.75%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ 27 July 2017 - 26 July 2029	Bulanan/ Monthly	8.00 %	Mesin pabrik/ Funded factory machine
Entitas anak						Subsidiaries
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	16.500.000.000	10 Juli 2021 – 10 Juli 2022/ 10 July 2021 - 10 July 2022	Bulanan/ Monthly	10.50%	Tanah dan bangunan/ Land and building
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	13.000.000.000	24 Agustus 2021 – 24 Maret 2022/ 24 August 2021 - 24 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	5 Oktober 2021 – 5 April 2022/ 5 October 2021 - 5 April 2022"	Bulanan/ Monthly	9.00%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	5.100.000.000	9 Agustus 2021 – 9 Maret 2022/ 9 August 2021 - 9 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2021 – 28 Februari 2022/ 28 February 2021 - 28 February 2022	Bulanan/ Monthly	12.50 %	Tanah/ Land

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Bank (lanjutan)

19. Bank Loans (continued)

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	100.000.000.000	7 Desember 2021 – 7 Desember 2022/ 7 December 2021 - 7 December 2022	Bulanan/ Monthly	3.40%	Aset keuangan/ Financial assets (Deposits)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	10.400.000.000	13 Agustus 2021 – 13 Agustus 2022/ 13 August 2021 - 13 August 2022	Bulanan/ Monthly	12.00%	Piutang/ Receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 750.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2021/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 700.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku
bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest
rate changes on the reporting dates are as follows:

	2021	2020	
<i>Floating Rate:</i>			<i>Floating rate:</i>
Kurang dari 6 bulan	25.851.207.993	-	Less than 6 months
6 sampai 12 bulan	132.299.606.202	45.735.953.153	6 until 12 months
Lebih dari 1 tahun	1.960.000.000	3.255.999.998	More than 1 year
Sampai 1 tahun	-	-	Until 1 years
Lebih dari 5 tahun	891.316.714.873	1.390.344.350.098	Over 5 years
Sub jumlah	1.051.427.529.068	1.439.336.303.249	Sub total
<i>Fixed Rate</i>	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Fixed rate</i>
Jumlah	1.057.427.529.068	1.445.336.303.249	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007. Grup mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Grup, masing-masing sebesar 6,00% dan 13,30% dari gaji dasar karyawan.

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007. imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Grup.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mourits dan Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen sesuai laporannya masing-masing tanggal 3 Januari 2022 dan 2 Januari 2022.

20. Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24. "Employee Benefits".

Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. Group's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007. Group includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed financial institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and Group by 6.00% and 13.30% of annual basic salary, respectively.

While, for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010. while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5,90% borne by Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 are based on calculations performed independent actuary, Steven & Mourits and Biro Pusat Aktuaria according to its report dated 3 January 2021 and 2 January 2022, respectively.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

20. Post-employment benefits (continued)

a. Beban imbalan kerja – neto

a. Net employee benefit expense

	2021	2020	
Beban jasa kini	42.975.590.379	21.584.432.506	Current service cost
Beban jasa lalu	(41.789.923.297)	2.307.870.000	Past service cost
Biaya bunga	13.487.946.515	22.904.132.581	Interest expenses
Kerugian aktuaris	(1.485.304.108)	(13.857.677.000)	Loss on actuarial
Beban pensiun	131.675.685	-	Pension expenses
Penyesuaian	8.230.237.264	-	Adjustment
Perubahan program	(611.290.184)	-	Change in program
Jumlah	20.938.932.254	32.938.758.087	Total

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja	694.647.983.015	796.257.855.398	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(512.786.948.933)	(481.085.098.000)	Fair value of plan assets
Batas atas aset	61.614.311.933	22.319.791.000	Assets ceiling
Jumlah	243.475.346.015	337.492.548.398	Total

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movement in the net employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	796.257.855.398	787.510.162.958	Beginning balance
Penyesuaian	8.616.832.741	(536.564.490)	Adjustment
Beban jasa kini	17.229.296.379	22.307.309.506	Current service cost
Beban jasa lalu	(17.384.817.297)	(160.547.000)	Past service cost
Pembayaran pesangon	131.675.685	-	Severance payment
Beban bunga	47.667.964.046	57.270.248.581	Interest expense
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(84.096.779.151)	(72.868.859.000)	Expected benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(73.774.044.786)	2.736.104.843	Other comprehensive income
Saldo akhir	694.647.983.015	796.257.855.398	Ending balance

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

20. Employment benefits (continued)

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

d. Movement in the fair value of the plan assets
as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	481.085.098.000	499.722.928.000	Beginning balance
Iuran yang dibayarkan	1.947.950.816	60.114.424.000	Contribution
Pembayaran manfaat	(51.188.946.625)	(54.566.343.000)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	80.942.846.742	(24.185.911.000)	Gain (loss) actuarial on plan assets
Saldo akhir	512.786.948.933	481.085.098.000	Ending balance

e. Mutasi kewajiban imbalan paska kerja bersih
sebagai berikut:

e. Movements in the net employee benefits
liability are as follows

	2021	2020	
Saldo awal	337.492.548.398	333.444.383.335	Beginning balance
Penyesuaian	-	(409.925.804)	Adjustment
Beban imbalan kerja	20.938.932.254	32.812.119.401	Employment benefit expense
Manfaat yang dibayarkan	(1.283.344.486)	(213.750.000)	Benefit paid
Penghasilan komprehensif lainnya	(80.359.598.335)	49.340.034.466	Other comprehensive income
Iuran yang dibayarkan	(33.313.191.816)	(77.480.313.000)	Contribution
Saldo akhir	243.475.346.015	337.492.548.398	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam
perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai
berikut:

The principal actuarial assumptions used by
the actuary in calculating pension expense
were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,93% - 7,80% per tahun/annum	6,64% per tahun/annum	Discount rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial method

21. Modal saham

21. Share capital

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik
Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar
Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember
2021 dan 2020.

The owner of Company's capital was the
Government of the Republic of Indonesia with
capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of
31 December 2021 and 2020, respectively.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan
Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara
Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

Company's capital is determined based on the
Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the
Minister of State-Owned Enterprises.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

22. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan kedalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

22. Other Component of Equity

Other equity is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

23. Pembagian laba

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020 sesuai dengan Surat Pemilik modal No. S-325/MBU/05/2021, tanggal 4 Mei 2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2020.

23. Allocation of retained earnings

There is no dividend distribution for the 2020 financial year according to the Shareholders' Letter No. S-325/MBU/05/2021, dated 4 May 2021, concerning Approval of Annual Reports and Ratification of Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for the Year of 2020.

24. Penjualan neto

a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

24. Net sales

a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

	2021	2020	
Uang kertas	2.353.198.408.438	2.079.821.444.600	Banknotes
Pita cukai	358.246.201.000	323.105.526.536	Excise stamps
Paspor & dokumen sekuriti	296.441.054.603	433.082.198.440	Passport & security document
Uang logam & logam non uang	138.772.873.365	132.829.429.710	Coins & non currency metal
Digital	41.427.087.365	32.398.817.906	Digital
Lainnya	236.145.494.865	292.169.620.379	Others
Jumlah	3.424.231.119.636	3.293.407.037.571	Total

b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Detail of sales based on geographic is as follows:

	2021	2020	
Domestik	3.156.491.979.864	3.283.000.784.171	Domestic
Ekspor	267.739.139.772	10.406.253.400	Export
Jumlah	3.424.231.119.636	3.293.407.037.571	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

24. Penjualan neto (lanjutan)

Penentuan Harga Cetak Uang (HCU) berdasarkan *Standard Cost* yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perum Peruri dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2020- 2021 diperoleh melalui surat No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 tanggal 22 Januari 2020, sesuai dengan Perjanjian Percetakan Uang TA 2020-2021 (*multi years*) dengan rincian 6.05 miliar bilyet (TA 2020) dan 8.5 miliar bilyet (TA 2021).

Pelanggan luar negeri Grup adalah Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal, Department of Immigration of Sri Lanka dan Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP).

24. Net sales (continued)

The determination of money printing price (HCU) is based on the *Standard Cost* which has been agreed by both parties. Agreed final price for HCU between Perum Peruri and Bank Indonesia for budget year (TA) 2020 – 2021 has been obtained through Letter No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 dated 22 January 2020 in accordance with 2020-2021 (*multi years*) with details of 6,05 billion bilyets (TA 2020) and 8,5 billion bilyets (TA 2021).

The Group's overseas customers are Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal, Department of Immigration of Sri Lanka and Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP).

25. Beban pokok penjualan

a. Uang kertas

	2021	2020	
Biaya bahan / <i>variable</i>	1.050.440.923.916	872.861.609.238	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya penyusutan	230.092.742.007	178.808.112.427	<i>Depreciation cost</i>
Biaya tenaga kerja	224.815.404.655	305.160.158.669	<i>Labor cost</i>
Biaya energi	27.115.500.998	27.793.694.907	<i>Energy cost</i>
Biaya pemeliharaan	19.930.601.605	15.344.379.721	<i>Maintenance cost</i>
Biaya umum	5.457.476.791	4.450.385.556	<i>General cost</i>
Sub jumlah	1.557.852.649.972	1.404.418.340.518	<i>Sub total</i>

25. Cost of sales

a. Banknotes

b. Uang logam dan logam non uang

	2021	2020	
Biaya tenaga kerja	31.661.065.440	48.482.089.855	<i>Labor cost</i>
Biaya bahan/ variabel	30.945.302.692	15.704.857.257	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya penyusutan	15.522.073.819	13.025.016.065	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	10.422.142.864	13.532.642.613	<i>Energy cost</i>
Biaya pemeliharaan	7.509.938.427	6.277.848.949	<i>Maintenance cost</i>
Biaya umum	1.712.426.736	705.383.479	<i>General cost</i>
Sub jumlah	97.772.949.978	97.727.838.218	<i>Sub total</i>

b. Coin and non currency coins

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban pokok penjualan (lanjutan)

25. Cost of sales (continued)

c. Paspor dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2021	2020	
Biaya bahan / variabel	47.981.325.882	110.622.348.538	Material / variable cost
Biaya tenaga kerja	33.296.580.908	54.063.172.392	Labor cost
Biaya penyusutan	8.995.469.290	11.632.519.315	Depreciation cost
Biaya pemeliharaan	7.787.176.258	3.952.519.471	Maintenance cost
Biaya energi	6.751.318.696	4.720.097.920	Energy cost
Biaya umum	535.618.581	426.064.645	General cost
Sub jumlah	105.347.489.615	185.416.722.281	Sub total

d. Pita cukai

d. Excise stamp

	2021	2020	
Biaya bahan/ variabel	130.171.232.966	198.210.893.950	Material/ Variable cost
Biaya tenaga kerja	78.207.068.364	72.896.273.100	Labor cost
Biaya penyusutan	17.340.060.448	14.067.713.972	Depreciation cost
Biaya energi	6.939.002.215	5.553.347.100	Energy cost
Biaya pemeliharaan	3.630.882.136	3.807.625.721	Maintenance cost
Biaya umum	676.359.469	1.136.724.679	General cost
Sub jumlah	236.964.605.598	295.672.578.522	Sub total

e. Digital

e. Digital

	2021	2020	
Biaya umum	34.841.510.509	17.469.427.177	General cost
Biaya bahan/ variabel	2.256.626.082	-	Material / variable cost
Sub jumlah	37.098.136.591	17.469.427.177	Sub total

f. Lainnya

f. Others

	2021	2020	
Biaya bahan/ variabel	324.423.772.580	193.170.173.399	Material/ variable expense
Biaya tenaga kerja	49.985.732.771	38.557.671.829	Labor expense
Biaya energi	14.256.631.171	16.115.401.138	Energy expense
Biaya penyusutan	13.631.516.076	11.903.163.490	Depreciation expense
Biaya pemeliharaan	8.820.230.156	5.942.472.302	Maintenance expense
Biaya umum	2.635.847.887	73.868.724.936	General expense
Sub jumlah	413.753.730.641	339.557.607.094	Sub total

**Jumlah beban pokok
penjualan**

2.448.789.562.395 2.340.262.513.810

Total cost of sales

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban penjualan

26. Selling expenses

	2021	2020	
Riset dan desain	11.308.392.105	6.569.106.699	Research and design
Iklan, promosi, sponsor	5.276.229.016	1.843.881.574	Advertising, promotion, sponsorship
Pemeliharaan relasi	2.937.011.032	5.001.040.723	Maintenance relation
Pengiriman dan pengangkutan	2.408.574.641	1.980.588.350	Shipping and transportation
Lain-lain	11.456.544.777	8.961.756.456	Others
Jumlah	33.386.751.571	24.356.373.802	Total

27. Beban umum dan administrasi

27. General and administrative expenses

	2021	2020	
Beban gaji, tunjangan dan umum	368.116.787.033	371.955.828.068	Salaries, allowances and general expense
Beban penyusutan	86.097.417.854	42.436.475.016	Depreciation expense
Beban pemeliharaan	71.907.694.620	22.972.458.539	Repair and maintenance
Beban pajak bumi dan bangunan	11.134.009.852	9.670.189.199	Land and building tax expense
Beban jasa profesional	16.576.768.663	8.228.255.684	Professional fee expense
Beban air, listrik, bahan bakar	2.250.880.992	1.424.313.595	Utility expense
Jumlah	556.083.559.014	456.687.520.101	Total

28. Pendapatan keuangan

28. Finance income

	2021	2020	
Pendapatan bunga deposito	24.171.238.865	57.196.048.133	Interest income on deposits
Pendapatan bunga giro	4.024.744.881	-	Interest income on current account
Pendapatan bunga obligasi	2.279.083.333	2.785.638.889	Interest income on obligation
Lain-lain	3.278.746.455	-	Others
Jumlah	33.753.813.534	65.651.863.045	Total

29. Pendapatan (beban) lain – lain

29. Other income (expenses)

	2021	2020	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.642.852.308	1.619.958.978	Rental of land and building income
Selisih kurs - bersih	(9.372.609.488)	(7.855.787.877)	Foreign exchange-net Gain on disposal of assets
Laba penjualan aset	856.090.627	563.429.639	Others
Lain-lain	52.066.150.664	(1.786.042.373)	
Jumlah	45.192.484.111	(7.458.441.633)	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

30. Balance and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal/dividen/ Shareholder, dividend
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, penjualan lainnya/ Cash and cash equivalent, other sales
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Timah Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan lainnya/ Other sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Metra Digital Media	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Operasional/ Operational

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **30. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Petrokimia Gresik	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Other sales</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase raw material</i>
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Sigma Caraka	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Indonesia Comnet Plus	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Tri Sari Veem	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Jasa pemindahan/ <i>Handling service</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ <i>Shareholder loan and purchase of raw materials</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Uang muka dari pembelian saham / <i>Advance from purchase of shares</i>
Badan Pengawas dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:

a. Bank

a. Bank

	2021	2020	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.839.594.686	63.100.865.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.313.521.982	4.388.808.159	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.058.810.174	31.747.743.309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.556.373.707	82.898.592	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	102.912.541	2.821.162.165	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah	118.871.213.090	102.141.477.515	Sub total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties
(continued)**

a. Bank (Lanjutan)

a. Bank (Continued)

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.678.616.858	33.987.596.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.620.489.855	1.133.265.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.232.187	5.867.683	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.484.593	107.749.910	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.249.923.949	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JPY:			JPY:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.348.143	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	187.646.095.585	35.234.479.444	Total

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2021	2020	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.600.000.000	286.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.000.000.000	195.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.000.000.000	502.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.970.000.000	105.900.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	773.570.000.000	1.169.000.000.000	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties
(continued)**

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.235.712.150	754.253.648	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum Percetakan Negara RI	3.073.565.378	4.243.635.890	Perum Percetakan Negara RI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1.237.414.646	7.660.436.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	1.165.075.000	212.250.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	805.541.550	-	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Pertamina (Persero)	363.788.810	2.610.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka	323.120.002	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Indonesia Comnets Plus	293.683.500	-	PT Indonesia Comnets Plus
PT Sucofindo (Persero)	235.840.000	638.000.000	PT Sucofindo (Persero)
PT Bahana TCW Investment Management	198.000.000	-	PT Bahana TCW Investment Management
PT Reasuransi Indonesia Utama	188.358.335	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Semen Indonesia (Persero)	156.530.000	-	PT Semen Indonesia (Persero)
PT Peln (Persero)	96.587.040	99.280.000	PT Peln (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.367.200	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Administrasi Medika	64.430.300	-	PT Administrasi Medika
PT Jasa Raharja	36.676.151	-	PT Jasa Raharja
PT Pegadaian (Persero)	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian (Persero)
Perusahaan Gas Negara Tbk	15.134.080	15.134.080	Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	7.567.450	71.604.220	PT Hutama Karya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.688.540	5.688.540	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kereta Api (Persero)	903.650	58.000.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	357.400.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	-	112.285.000	PT Petrokimia Gresik
PT PGAS Telekomunikasi	-	39.957.500	PT PGAS Telekomunikasi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	1.110.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	13.605.199.782	18.017.141.479	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties
(continued)**

d. Piutang lain – lain

d. Other receivables

	2021	2020	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.967.632.840	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2.125.878.266	2.125.878.266	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Timah Tbk	198.375.000	252.520.834	PT Timah Tbk
PT Sicpa Peruri Securink	188.257.031	7.279.929.650	PT Sicpa Peruri Securink
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.895.342	150.344.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.654.795	244.975.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	72.000.000	72.250.000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.273.972	106.849.315	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.763.584	86.070.238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.340.275	76.245.480	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Jumlah	6.802.071.105	10.395.063.236	Total
---------------	----------------------	-----------------------	--------------

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2021	2020	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	19.368.185.262	86.524.449.826	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sigma Cipta Caraka	7.106.905.183	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	5.235.181.480	406.949.400	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Sicpa Peruri Securink	4.201.580.920	89.341.277.056	PT Sicpa Peruri Securink
PT Semen Indonesia Beton	1.521.943.500	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Sarinah (Persero)	783.000.000	99.577.500	PT Sarinah (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	298.295.048	75.869.038	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Metra Digital Media	205.623.000	-	PT Mitra Digital Media
PT Sucofindo (Persero)	148.270.100	134.080.100	PT Sucofindo (Persero)
PT Tri Sari Veem	125.186.539	-	PT Tri Sari Veem
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	34.899.462	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasaraharja Putera	11.633.154	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
Perum Percetakan Negara RI	-	669.448.344	Perum Percetakan Negara RI
Jumlah	39.040.703.648	177.251.651.264	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties
(continued)**

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	702.268.878.530	999.902.664.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.685.044.212	299.285.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.622.398.333	131.223.735.347	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.246.980.050	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	1.043.823.301.125	1.430.411.443.598	Total

g. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

g. Key management salaries and allowances

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Direksi	25.093.909.306	11.007.500.003	Board of Directors
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	5.524.766.419	7.248.118.174	Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors
Jumlah	30.618.675.725	18.255.618.177	Total

31. Komitmen dan kontijensi

31. Commitments and contingencies

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perum Peruri memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

As of 31 December 2021, Perum Peruri has Commitments and Contingencies as follows:

Fasilitas Non Cash Loan ("NCL")

Non Cash Loan ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash Loan dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (Revolving). Pada 31 Desember 2021 saldo outstanding adalah sebesar USD 11.492.224 dan USD 13.027.683,62.

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
The company obtained a Non-Cash Loan facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (Revolving) as of 31 December 2021, the outstanding balance were USD 11,492,224 and USD 13,027,683.62.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Perusahaan memiliki fasilitas L/C dari BRI dengan plafon maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai outstanding untuk L/C sebesar Rp 0. Selain fasilitas L/C Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai outstanding per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 82.631.831.594.
- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Perusahaan memiliki fasilitas Letter of Credit (L/C) dari Bank Mandiri dengan plafond maksimal sebesar USD 1.000.000 dan Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai outstanding penggunaan sebesar Rp 0. Perum Peruri juga memiliki fasilitas bank garansi dengan plafond Rp300.000.000.000 dengan nilai outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp 240.172.000.000.
- d. Standard Chartered Bank
Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash Loan (NCL) di Standard Chartered Bank dengan plafond sebesar USD 5.000.000. Per 31 Desember 2021 fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan bank garansi untuk keperluan proyek luar negeri sebesar USD 3.790.899.
- e. Citibank
Perusahaan memiliki fasilitas Non-Cash Loan (NCL) di Citibank dengan plafon sebesar USD 15.000.000 per 31 Desember 2021 Fasilitas tersebut memiliki nilai outstanding sebesar USD 0.
- f. Komitmen Pembelian Aset Tetap
Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 77.819.118.025 dan Rp 583.438.039.407 dan atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 60.286.491.385 dan Rp 268.351.215.925.

31. Commitments and contingencies (continued)

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
The Company has L/C facilities from BRI amounting to Rp 40,000,000,000. As of 31 December 2021 outstanding balance of Rp 0. The Company has also bank guarantee from BRI with a limit of Rp 200,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021. was amounting to Rp 82,631,831,594.
- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
The Company has Letter of Credit (L/C) facilities from Bank Mandiri amounting to USD 1,000,000 and Rp 75,000,000,000. As of December 31,2021 outstanding balance of Rp0,. Perum Peruri has also bank guarantee with a limit of Rp 300,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021, was amounting to Rp 240,172,000,000.
- d. Standard Chartered Bank
The Company has Non Cash Loan (NCL) in Standard Chartered Bank with maximum amounting to USD 5,000,000. As of 31 December 2021, that facility used for the issuance of bank guarantee for the purpose of overseas project amounting to USD 3.790.899.
- e. Citibank
The Company has Non-Cash Loan (NCL) in Citibank with maximum facility amounting to USD 15,000,000 as of 31 December 2021, that facility has an outstanding balance of USD 0.
- f. Fixed Assets Purchase Commitment
As of 31 December 2020 the Company has a commitment to purchase fixed assets of building and factory machines amounting to Rp 77,819,118,025 and Rp 583,438,039,407, respectively and of those commitments had been realized amounting to Rp 60,286,491,385 and Rp 268,351,215,925.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan

32. Financial risks management

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	97.654.277.108	61.637.156.905	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.330.875.231	22.267.295.156	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	115.614.060.000	128.735.070.000	Restricted cash
Surat berharga	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Jumlah	1.428.825.219.674	1.705.635.967.638	Total
Hutang lancar			Current liabilities
Utang usaha	281.356.715.269	442.912.408.102	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	330.537.590.986	Accrued expense
Pinjaman bank	1.057.427.529.068	1.445.336.303.249	Bank loan
Hutang lainnya	68.060.344.211	300.617.063.373	Other payable
Jumlah	1.649.277.779.387	2.519.403.365.710	Total
Resiko Kredit			Credit Risk
Piutang usaha	97.654.277.108	61.637.156.905	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.330.875.231	22.267.295.156	Other receivables
Jumlah	106.985.152.339	83.904.452.061	Total

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko tingkat mata uang asing

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

32. Financial risks management (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for Group operations. It has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group short-term bank loans and financial lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign exchange rate

Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transactions, recognized assets liabilities are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam US Dolar.

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Kualitas aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

32. Financial risks management (continued)

Foreign exchange rate (continued)

It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.

Credit risk

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Quality of financial assets

The group manage credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2021	2020	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
PT BPD Jawa Barat			PT BPD Jawa Barat
& Banten Tbk	idAA-	idAA-	& Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	idA+	idA+	PT BPD Jawa Timur Tbk
Standard Chartered Bank	idA+	idA+	Standard Chartered Bank
PT Bank DKI	idAA-	idAA-	PT Bank DKI
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank KB Bukopin Tbk

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32 . Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risks management (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Quality of financial assets (continued)

	2021	2020	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pertamina (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	idAA	idAA	PT Petrokimia Gresik
PT Hutama Karya (Persero)	idA	idA	PT Hutama Karya (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	idAAA	idAAA	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB+	idBBB+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
	2021	2020	
Kas yang dibatasi penggunaanya			Restricted cash
PT Bank BNI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BNI (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	idA+	idA+	Standard Chartered Bank
Surat berharga			Marketable securities
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	idAA+	idAAA	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	idA	idA+	PT Timah Tbk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

32. Financial risks management (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2021	
Utang bank	390.628.985.914	666.798.543.154	1.057.427.529.068	Bank loan
Utang usaha	281.356.715.269	-	281.356.715.269	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	-	242.433.190.839	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	68.060.344.211	-	68.060.344.211	Other current liabilities
Jumlah	982.479.236.233	666.798.543.154	1.649.277.779.387	Total

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun/ Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember/ 31 December 2020	
Utang bank	329.331.249.176	1.116.005.054.073	1.445.336.303.249	Trade payables
Utang usaha	442.912.408.102	-	442.912.408.102	Trade payables
Beban akrual	330.537.590.986	-	330.537.590.986	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	300.617.063.373	-	300.617.063.373	Other current liabilities
Jumlah	1.403.398.311.637	1.116.005.054.073	2.519.403.365.710	Total

33. Reklasifikasi

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi kembali untuk tujuan penyajian dengan rincian sebagai berikut:

33. Reclassification

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2021 as well as for the years then ended, have been reclassified for presentation purposes with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Aset			Assets
Aset lancar			Current Assets
Pajak dibayar dimuka	9.433.912.236	-	Prepaid tax
Aset tidak lancar			Non-current assets
Estimasi tagihan pajak	-	9.433.912.236	Estimated refund

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

34. Perkara hukum

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel untuk menghadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai Penggugat melawan Perusahaan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial.

- a. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
- b. Kerugian Immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2019 Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2019, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
- b. Menolak gugatan Para Penggugat (Tri Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
- c. Menghukum Para Penggugat (Tri Haryanto, dan kawan-kawan) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding dapat diajukan oleh para Penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum ada pemberitahuan dari kepaniteraan mengenai pengajuan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

34. Legal cases

In 2015 and 2016 the Company had laid off four (4) Of the Company's employees Due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period. which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and / or other workers or the Company.

*On 13 May 2019, the Company received a summons from the South Jakarta District Court Number: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as Plaintiffs against the Company as defendant. 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.*

- a. Material loss is amounting to Rp 3,294,000,000 (three billion two hundred ninetyfour million rupiah)*
- b. Immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah)*

On 17 May 2019 the Company granted attorney to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2019, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:

- a. Refuse the exception of the defendants (the Company);*
- b. Refuse all the claims of the Plaintiffs (Tri Haryanto and his friends);*
- c. Punish the Plaintiffs (Tri Haryanto, and his friends) to pay the court fee.*

An appeal can be filed by the Plaintiffs to the District Court Registrar within 14 (fourteen) calendar days from the following day after the decision is pronounced or after being notified for a party who is not present in the reading of the decision. As of 31 December 2020, there was no notification from the Registrar regarding the appeal of the South Jakarta District Court's decision.

**PERUM PERURI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. Informasi keuangan tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV, V).

36. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2022.

35. Supplementary financial information

The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV, V).

36. The management's responsibility on the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on 17 February 2022.

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.038.024.961.707	1.354.323.349.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.141.404.909	13.704.837.318	Related parties
Pihak ketiga	69.792.627.491	20.932.010.257	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	11.119.141.720	17.804.345.906	Related parties
Pihak ketiga	180.724.635	1.071.214.789	Third parties
Persediaan	225.160.945.057	388.451.043.238	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.354.981.627	137.081.334	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	82.441.085.077	90.911.921.314	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1.442.215.872.223	1.887.335.804.071	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	180.030.883.868	156.270.090.398	Investment in joint ventures
Investasi pada anak perusahaan	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Surat berharga	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	191.184.146	-	Investment properties
Aset tetap	3.133.424.844.123	3.281.264.966.675	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	543.939.170.592	467.400.919.386	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.169.446.465.330	4.216.796.359.060	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5.611.662.337.553	6.104.132.163.131	TOTAL ASSETS

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas lancar			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	69.865.487.932	318.570.247.965	Related parties
Pihak ketiga	200.853.577.828	133.078.806.903	Third parties
Liabilitas kontrak	1.727.813.313	2.067.794.857	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	230.258.993.076	313.373.170.050	Accrued expense
Utang pajak	7.070.589.947	16.775.198.321	Taxes payable
Bagian lancar atas utang bank	226.478.171.719	268.670.436.372	Current portion of bank loan
Liabilitas lancar lainnya	56.827.603.393	281.413.886.071	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	793.082.237.208	1.333.949.540.539	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	664.838.543.154	1.112.749.054.073	Long term bank loan
Liabilitas imbalan paska-kerja	230.410.211.000	334.715.739.377	Post employment benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	98.330.417.363	12.014.224.947	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	196.033.091.009	-	Other non current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.189.612.262.526	1.459.479.018.397	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.982.694.499.734	2.793.428.558.936	TOTAL LIABILITAS
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	(84.945.433.363)	(151.190.349.763)	Other component of equities
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum dicadangkan	1.772.110.298.000	1.520.090.980.776	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	3.628.967.837.819	3.310.703.604.195	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.611.662.337.553	6.104.132.163.131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	3.194.178.498.167	3.001.237.417.192	NET SALES
HARGA POKOK			
PENJUALAN	(2.253.722.960.703)	(2.107.507.266.893)	COST OF SALES
LABA BRUTO	940.455.537.464	893.730.150.299	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	(21.447.936.888)	(15.188.882.859)	Selling expenses
Beban umum			General and
dan administrasi	(532.916.549.199)	(412.078.834.303)	administrative expenses
Beban keuangan	(107.569.915.884)	(148.062.535.532)	Finance cost
Pendapatan keuangan	32.030.304.972	64.940.126.174	Finance income
Bagian atas laba bersih			Net profit of
ventura bersama	31.368.174.664	28.508.430.076	joint venture
Lain-lain, neto	64.579.802.212	1.646.987.036	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	406.499.417.341	413.495.440.891	INCOME TAX
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	(86.848.371.301)	(55.471.454.341)	Current tax
Pajak tangguhan	(67.631.728.816)	(40.894.984.652)	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	252.019.317.224	317.129.001.898	PROFIT FOR THE
			YEAR
Penghasilan			Other comprehensive
komprehensif lain			income
Pos yang tidak akan			Item that will not be
direklasifikasi			reclassified
ke laba rugi:			to profit or loss:
Pengukuran kembali atas			Remeasurement of post
imbalance pascakerja	84.929.380.000	(50.489.938.704)	employment benefits
Beban pajak terkait	(18.684.463.600)	6.139.714.217	Related income tax
JUMLAH LABA			TOTAL
KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	318.264.233.624	272.778.777.411	INCOME FOR
			THE YEAR

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUTIAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Cadangan umum/ General reserves	Cadangan tujuan/ Specific purpose reserve			
1 Januari 2020	363.573.454.896	(106.840.125.276)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.275.961.978.878	3.110.924.826.784	1 January 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	317.129.001.898	317.129.001.898	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(44.350.224.487)	-	-	-	(44.350.224.487)	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	(73.000.000.000)	(73.000.000.000)	Dividend
31 Desember 2020	363.573.454.896	(151.190.349.763)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.520.090.980.776	3.310.703.604.195	31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.019.317.224	252.019.317.224	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	66.244.916.400	-	-	-	66.244.916.400	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
31 Desember 2021	363.573.454.896	(84.945.433.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.772.110.298.000	3.628.967.837.819	31 December 2021

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	3.301.766.280.937	3.136.938.417.056	Receipt from customer
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(2.207.524.472.322)	(2.119.195.643.658)	Payment to third parties and employees
Penerimaan kas dari jasa giro dan bunga deposito	27.170.025.965	65.919.403.759	Cash receipt from demand services and deposits interest
Pembayaran pajak	(359.111.385.489)	(382.015.959.723)	Other tax payment
Pembayaran pajak penghasilan	(1.263.258.323)	(32.175.355.811)	Payment of corporate income tax
Lain-lain, neto	(78.569.770.976)	(58.860.500.220)	Others, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	682.467.419.792	610.610.361.403	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pencairan deposito	14.133.010.000	(5.557.734.300)	Deposit disbursement
Penerimaan dividen	8.535.650.321	13.223.140.825	Cash dividend received
Penjualan aset tetap	-	-	Sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	(427.774.841.986)	(835.295.101.625)	Additions of property and equipment
Lain-lain, neto	5.904.893.612	(70.773.545.436)	Others, net
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi	(399.201.288.053)	(898.403.240.536)	Net cash flows used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman bank	-	358.773.317.300	Proceed from bank loans
Pembayaran dividen	-	(73.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran pokok pinjaman	(490.102.775.572)	(381.042.191.458)	Repayment of bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(109.461.744.375)	(148.629.283.634)	Interest paid
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(599.564.519.947)	(243.898.157.792)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(316.298.388.208)	(531.691.036.925)	Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.354.323.349.915	1.886.014.386.840	Cash and cash equivalent at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.038.024.961.707	1.354.323.349.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR